

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Peran *Home Industry* Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan RW 10 Samadikun Selatan Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi yang dilakukan oleh *home industry* pengolahan ikan asin di RW 10 Samadikun Selatan masih dilakukan secara sederhana. Belum memanfaatkan teknologi modern. Tahapan pengolahan ikan asin prosesnya adalah sebagai berikut; pembelahan/pembuangan kotoran ikan, penggaraman, pencucian, penjemuran, dan pengemasan.
2. *Home industry* pengolahan ikan asin berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat RW 10 Samadikun Selatan. Dengan hadirnya *home industry* pengolahan ikan asin di RW 10 Samadikun Selatan. Berkontribusi memberikan nilai tambah bagi hasil produksi nelayan RW 10 Samadikun Selatan, menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat nelayan RW 10 Samadikun Selatan.
3. Dalam pelaksanaannya, terdapat hambatan dalam perkembangan *home industry* pengolahan ikan asin di RW 10 Samadikun Selatan, diantaranya sebagai berikut; 1) Kurangnya permodalan, 2) Kesulitan dalam pemasaran, 3) Persaingan usaha ketat, 4) Kesulitan bahan baku, 5) Kurang teknis produksi dan keahlian, 6) Keterampilan manajerial terbatas, dan 7) Kurang manajemen keuangan. Adapun solusi dari adanya hambatan dalam perkembangan *home industry* pengolahan ikan asin di RW 10 Samadikun Selatan adalah sebagai berikut; 1) Mengajukan proposal usaha dan mencari investor luar, 2) Menggunakan strategi *marketing mix* (bauran pemasaran), 3)

Melakukan evaluasi dan inovasi produk, 4) Mencari pemasok bahan baku ikan atau nelayan di daerah lain, 5) Mengikuti pelatihan-pelatihan berbasis keahlian dan produksi, 6) Melakukan regenerasi usaha kepada pewaris-pewaris mereka yang sudah memiliki pendidikan lebih tinggi, dan 7) Melakukan pembukuan atau pencatatan laporan keuangan sederhana.

B. Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan teori hambatan dan solusi dari permasalahan yang ditemukan dari penelitian ini.
2. Saran untuk pengusaha/pelaku *home industry* pengolahan ikan asin agar memperbaiki manajemen dan tata kelola usaha. Agar menggunakan teori-teori yang sudah ada, dan tentukan teori mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam menjalankan usaha pengolahan ikan asin.
3. Saran untuk masyarakat nelayan agar dapat mengoptimalkan kembali TPI, memanfaatkannya seperti pada umumnya Tempat Pelelangan Ikan. karena dari sana pemerintah mampu memantau dan mengalokasikan program-program yang disediakan bagi para nelayan.
4. Saran untuk pemerintah atau instansi terkait, agar dapat mempermudah akses perizinan suatu usaha. Biarkanlah *home industry* atau UMKM menjamur di Indonesia, karena dari sana banyak membantu perekonomian Indonesia. Tertibkan, jangan justru mempersulit.